



### Bagian 1. Produk kimia dan identifikasi perusahaan

Nama dagang	: <b>FOAMAXX QS PLUS</b>
Penggunaan produk	: Pembersih dan Pembersih Tugas Berat
Perusahaan	: <b>PT INDONESIA BERSIH CEMERLANG</b> Komplek Industri dan Pergudangan Safe n Lock Blok Q No.3001 - 3002, Desa Rangkahkidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
Tanggal pengeluaran	: 16.01.2023
Tanggal kadaluarsa	: 15.01.2026

### Bagian 2. Komposisi, Informasi Bahan

Nama Bahan	Nomor	Konsentrasi
Quaternary Ammonium Chloride Surfactants	63449-41-2	5.5%
Tetrasodium EDTA, Tetrahydrate	13235-36-4	2%
Sodium Metasilicate, Pentahydrate	10213-79-3	1%
Alcohol Ethoxylates	84133-50-6	3%

### Bagian 3. Identifikasi bahaya

Ikhtisar darurat	: Cairan. (Cairan.)
keadaan fisik	: Bahaya! MENYEBABKAN SALURAN PERNAPASAN, MATA DAN KULIT TERBAKAR. DAPAT BERBAHAYA JIKA TERTELAN. Jangan menelan. Jangan sampai terkena mata, kulit atau pakaian. Jangan menghirup uap atau kabut. Jaga agar wadah tetap tertutup. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Cuci sampai bersih setelah ditangani.
<b>Potensi dampak kesehatan yang akut</b>	
Mata : Korosif terhadap mata.	
Kulit : Korosif pada kulit.	
Penghirupan : Korosif terhadap sistem pernafasan.	
Tertelan : Berbahaya jika tertelan. Dapat menyebabkan luka bakar pada mulut, tenggorokan dan perut.	

**Lihat bagian 11 untuk informasi lebih rinci mengenai efek dan gejala kesehatan.**

### Bagian 4. Tindakan pertolongan pertama

Kontak mata	: Jika terjadi kontak, segera basuh mata dengan air dingin yang mengalir. Lepaskan lensa kontak dan lanjutkan membilas dengan banyak air setidaknya selama 15 menit. Segera dapatkan pertolongan medis.
Kontak kulit	: Jika terjadi kontak, segera basuh kulit dengan air yang banyak setidaknya 15 menit sambil melepas pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cuci pakaian sebelum digunakan kembali. Bersihkan sepatu secara menyeluruh sebelum digunakan kembali. Dapatkan bantuan medis segera.
Inhalasi	: Jika terhirup, pindahkan ke udara segar. Jika tidak bernapas, berikan pernapasan buatan. Jika sulit bernapas, berikan oksigen. Segera dapatkan pertolongan medis.

Proses tertelan : Bilas mulut; lalu minum satu atau dua gelas besar air. Tidak menginduksi muntah kecuali diarahkan oleh tenaga medis. Jangan pernah memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang tidak sadarkan diri. Dapatkan perhatian medis langsung.

## **Bagian 5. Tindakan pemadaman kebakaran**

Titik nyala	: > 100 C
Media pemadam kebakaran dan instruksi	: Gunakan bahan pemadam yang cocok untuk kebakaran di sekitar. Tanggul area kebakaran untuk mencegah limpasan produk. Tidak ada bahaya spesifik.
Peralatan pelindung	: Petugas pemadam kebakaran harus mengenakan peralatan pelindung yang sesuai dan khusus untuk petugas pemadam kebakaran berisi alat bantu pernapasan (SCBA) dengan penutup wajah penuh yang dioperasikan dalam mode tekanan positif.

## **Bagian 6. Tindakan terhadap pelepasan yang tidak disengaja**

Tindakan Pencegahan Pribadi : Beri ventilasi pada area kebocoran atau tumpahan. Jangan menyentuh wadah yang rusak atau tumpah bahan kecuali memakai peralatan pelindung yang sesuai (Bagian 8).

Hentikan kebocoran jika tanpa risiko. Cegah masuknya ke dalam selokan, saluran air, ruang bawah tanah atau area terbatas.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan dan metode pembersihan : Hindari penyebaran material yang tumpah dan limpasan serta kontak dengan tanah, saluran air, selokan, saluran air dan selokan.

Metode untuk membersihkan : Jika personel darurat tidak tersedia, tumpang bahan yang tumpah. Untuk tumpahan kecil menambah penyerap (tanah dapat digunakan jika tidak ada yang lain bahan yang sesuai) ambil bahan dan tempatkan di tempat yang tertutup rapat dan kedap cairan wadah untuk dibuang. Untuk tumpahan besar, tanggul material yang tumpah atau berisi material untuk memastikan limpasan tidak mencapai saluran air. Tempatnya tumpah bahan dalam wadah yang sesuai untuk dibuang.

## **Bagian 7. Penanganan dan penyimpanan**

Penanganan : Jangan ditelan. Jangan sampai terkena mata, kulit atau pakaian. Simpan wadah tertutup. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Jangan menghirup uap atau kabut. Cuci sampai bersih setelah ditangani.

Penyimpanan : Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Jaga agar wadah tetap tertutup rapat. Menyimpan wadah di tempat yang sejuk dan berventilasi baik. Jangan simpan di bawah 0°C

## **Bagian 8. Pengendalian Paparan, Perlindungan Pribadi**

Kontrol teknik : Menyediakan ventilasi pembuangan atau pengendalian teknis lainnya untuk menjaga konsentrasi uap di udara di bawah tempat kerja masing-masing batas paparan. Pastikan tempat pencuci mata dan pancuran pengaman tersedia proksimal dari lokasi stasiun kerja.

## Perlindungan pribadi

Mata	: Gunakan kacamata pelindung percikan bahan kimia. Untuk paparan yang terus-menerus atau parah, pakailah a pelindung wajah di atas kacamata.
Tangan	: Gunakan sarung tangan yang tahan bahan kimia dan tahan air.
Kulit	: Kenakan pakaian pelindung yang sesuai.
Pernafasan	: Gunakan respirator yang dipasang dengan benar, pemurni udara atau respirator yang diisi udara, sesuai dengan standar yang disetujui jika penilaian risiko menunjukkan hal ini perlu. Pemilihan respirator harus didasarkan pada tingkat paparan yang diketahui atau diantisipasi, bahaya produk dan batas kerja aman dari respirator yang dipilih.

## **Bagian 9. Sifat fisika dan kimia**

Keadaan fisik	: Cair. (Cairan.)
Warna	: merah .
Bau	: Disinfektan
pH	: 12,0 – 12,4 (100%)
Titik didih/kondensasi	: 100 °C
Berat jenis	: 1,0 (Air = 1)
Sifat dispersi	: Mudah terdispersi dalam air dingin, air panas.
Kelarutan	: Mudah larut dalam air dingin, air panas.

## **Bagian 10. Stabilitas dan reaktivitas**

Stabilitas	: Produk stabil.
------------	------------------

## **Bagian 11. Informasi toksikologi**

### Potensi dampak kesehatan yang akut

Mata	: Korosif terhadap mata.
Kulit	: Korosif pada kulit.
Penghirupan	: Korosif terhadap sistem pernapasan.
Tertelan	: Berbahaya jika tertelan. Dapat menyebabkan luka bakar pada mulut, tenggorokan dan perut.
Efek kronis pada manusia	: Mengandung bahan yang menyebabkan kerusakan pada organ-organ berikut: darah, sistem reproduksi, hati, saluran pernafasan bagian atas, kulit, sentral sistem saraf (SSP), mata, lensa atau kornea.

## **Bagian 12. Informasi ekologi**

Produk degradasi	: Produk tersebut adalah karbon oksida (CO, CO <sub>2</sub> ) dan air. Beberapa logam oksida.
------------------	---

## **Bagian 13. Pertimbangan pembuangan**

Pembuangan limbah	: Timbulnya limbah harus dihindari atau diminimalkan dimanapun mungkin. Hindari penyebaran bahan tumpah dan limpasan serta kontak dengan tanah, saluran air, saluran air dan selokan. Pembuangan produk ini, solusi dan setiap produk sampingan harus selalu memenuhi persyaratan undang-undang perlindungan lingkungan dan pembuangan limbah dan regional mana pun persyaratan otoritas lokal.
-------------------	---

**Konsultasikan dengan otoritas lokal atau regional Anda.**

**Bagian 14. Informasi transportasi****Peraturan transportasi internasional**

Peraturan Informasi	tepat UN nomor	Nama pengiriman yang	Pengepakan	Kelas Kelompok
Klasifikasi titik	1903	Disinfektan, cair, korosif, nos	8	II

**HANYA BERLAKU PADA ANGKUTAN JALAN**

Variasi deskripsi pengiriman apa pun berdasarkan kemasan tidak ditangani.

**15. Informasi peraturan**

Klasifikasi SKT : Bahan korosif  
Efek organ target

**16. Informasi lainnya**

Sistem Informasi	:	<b>Kesehatan</b>	<b>2</b>
Bahan Berbahaya (AS)		<b>Bahaya kebakaran</b>	<b>0</b>
		<b>Reaktivitas</b>	<b>0</b>

Pemberitahuan kepada pembaca

Informasi di atas diyakini benar sehubungan dengan formula yang digunakan untuk pembuatannya produk di negara asal. Seiring dengan perubahan data, standar, dan peraturan, serta kondisi penggunaan dan penanganan berada di luar kendali kami, TIDAK ADA GARANSI, TERSURAT MAUPUN TERSIRAT, YANG DIBUAT SEPERTI TERSEBUT KELENGKAPAN ATAU KEAKURATAN INFORMASI INI TERUS.